



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang penulis paparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi program *Social Emotional Skills* (SES) dalam membentuk karakter peserta didik MI NU Banat Kudus?

B. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup yang bertujuan menjadikan peserta didik lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap.¹ Pendidikan memiliki peran krusial dalam kemajuan bangsa. Tanpa pendidikan yang baik, kualitas sumber daya manusia akan menurun, yang pada akhirnya berdampak pada kemunduran bangsa dalam berbagai aspek.²

Dalam konteks pendidikan, sekolah memiliki peran sentral sebagai tempat utama dalam membangun dan mengembangkan karakter peserta didik. Salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan adalah pendidikan karakter yang bertujuan agar peserta didiknya mampu memiliki karakter yang kuat dan luhur.³ Pendidikan karakter mencakup segala aspek yang

¹ Inayah Adhani Khoirroni, dkk. "Pendidikan Karakter: Tingkat Anak sekolah Dasar di Era Digital", *Jurnal Pendidikan Transformatif*, Vol. 02 No. 02 (Juni, 2023), 270.

² Muhammad Farhan Ramadhan, "Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas" *Jurnal Pengembangan Dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 06 No. 1 (Februari, 2024), 16.

³ Oji Fahroji, "Implementasi Pendidikan Karakter (penelitian di SMP Islam Al-Azhar 11 Kota Serang dan SMP Islam Terpadu Raudhatul Jannah Kota Cilegon)", *Jurnal Qathruna*, Vol. 7 No. 1 (Juni, 2020), 63.

dilakukan oleh guru dalam membentuk dan memengaruhi karakter peserta didik.⁴ Perspektif pendidikan karakter menekankan pada peran pendidikan dalam membangun kepribadian peserta didik melalui pendekatan yang berbasis nilai-nilai agama, sosial, dan budaya.⁵ Pendidikan karakter bukan sekadar mengajarkan kebaikan, tetapi juga menanamkan kebiasaan positif yang tercermin dalam ucapan, tindakan, pemikiran, dan sikap sehari-hari. Dalam hal ini guru memiliki peran sentral, tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai teladan bagi peserta didik dalam bersikap dan berperilaku.⁶

Pembentukan karakter yang dilakukan sejak dini melalui kebiasaan yang baik akan menghasilkan generasi yang bermartabat dan berdaya saing.⁷ Seperti yang dikemukakan oleh presiden pertama RI, Bung Karno dalam pidatonya yaitu *“Bangsa Indonesia harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (Character Building) karena Character Building inilah akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermartabat. Jika Character Building ini tidak dilakukan, bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli”*.⁸ Maka dari itu, untuk menguatkan pembentukan karakter diperlukan berbagai strategi yang terstruktur dan berkelanjutan. Salah satunya adalah melalui program

⁴ Inayah Adhani Khoirroni, dkk. “Pendidikan Karakter: Tingkat Anak sekolah Dasar di Era Digital”, *Jurnal Pendidikan Transformatif*, Vol. 02 No. 02 (Juni, 2023), 270.

⁵ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter peluang dalam membangun karakter bangsa*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 43.

⁶ Zulkifli Agus, “Pendidikan Karakter Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1 (Januari, 2023), 36.

⁷ Afni Mafru'ah, “ Implementasi Pendidikan Karakter dalam Digitalisasi Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1 (Maret, 2022) 19.

⁸ Lia Ricka Pratama, “Manajemen Pendidikan Karakter PAUD” *Jurnal Jambura*, Vol. 04 No. 02, (Mei, 2022), 184.

pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam pembelajaran sekolah.

Sebagai bagian dari upaya penguatan karakter, Kota Kudus aktif mengembangkan pendidikan karakter melalui program *Social Emotional Skills* (SES). Program ini telah diterapkan di sebelas sekolah, salah satunya di MI NU Banat Kudus.⁹ Program SES merupakan seperangkat keterampilan sosial, emosional, perilaku dan karakter yang mendukung kesuksesan dalam belajar di sekolah, dunia kerja, hubungan baik dalam antar personal maupun di dalam komunitas.¹⁰ Program ini dirancang tidak hanya untuk peserta didik, tetapi juga untuk guru sebagai agen utama dalam membentuk karakter peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MI NU Banat Kudus, program SES telah berjalan secara sistematis dan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah. Sebagai salah satu sekolah pergerakan, MI NU Banat Kudus memiliki keunggulan dalam hal implementasi program berbasis karakter. Program ini difasilitasi oleh PT Djarum Foundation Foundation yang berperan dalam memberikan pelatihan serta pendampingan kepada guru dan peserta didik. Namun, dalam praktiknya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam program ini, seperti adaptasi metode pengajaran bagi guru, partisipasi aktif peserta didik dalam berbagai kegiatan sosial emosional, serta pengukuran keberhasilan program dalam membentuk karakter peserta didik.

⁹ Dewi Umi Hanik, *Wawancara Online*, 5 November 2024

¹⁰ Modul PPT, PT. DJARUM FOUNDATION, (t.tp: t.np, t.th)

Selain itu, meskipun program SES telah diterapkan dengan baik, masih diperlukan analisis lebih lanjut mengenai efektivitasnya dalam membentuk karakter peserta didik. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana program ini memberikan dampak positif dan bagaimana strategi pengembangannya ke depan. Dengan pendekatan yang komprehensif, program SES memberikan peluang besar dalam membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana implementasi program SES dalam membentuk karakter peserta didik di MI NU Banat Kudus.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti memfokuskan penelitian ini pada satu domain program SES yaitu performa tugas yang di dalamnya yakni karakter tanggung jawab dan kontrol diri.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program *Social Emotional Skills* (SES) dalam membentuk karakter peserta didik MI NU Banat Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan yang berharga bagi ilmu pengetahuan terutama tentang membentuk karakter peserta didik melalui program *Social Emotional Skills* (SES) dan dapat menjadi referensi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi lembaga untuk mengembangkan nilai-nilai karakter khususnya pada karakter tanggung jawab, kontrol diri, dan gigih.

b. Bagi pendidik

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan motivasi kepada pendidik dalam menerapkan nilai-nilai karakter tanggung jawab dan kontrol diri.

c. Bagi peneliti

1) Bagi peneliti sebagai sarana untuk menambah wawasan dan sumber belajar;

2) Dapat mengetahui lebih lanjut terkait program *Social Emotional Skills* (SES) dalam membentuk karakter tanggung jawab dan kontrol diri pada peserta didik.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, terdapat sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari beberapa bab dan sub bab, yakni meliputi:

BAB I: pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: berisi tinjauan pustaka atau penelitian-penelitian terdahulu, kajian teori yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas dalam penelitian yakni program *social emotional skills* (SES), karakter tanggung jawab, kontrol diri, dan karakter gigih.

BAB III: metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data penelitian.

BAB IV: hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, data penelitian, dan pembahasan.

BAB V: penutup, pada bab ini berisi kesimpulan uraian penggambaran dan dilengkapi saran-saran.